

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**ANALISIS TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN METODE**

***ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM***

**Studi Kasus di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Firsty Novi Andriasari

NIM : 052114033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2012**

**ANALISIS TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN METODE**

***ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM***

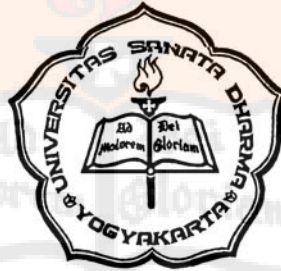
**Studi Kasus di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Firsty Novi Andriasari

NIM : 052114033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2012**

**SKRIPSI**

**ANALISIS TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN METODE**

***ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM***

**Studi Kasus di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten**

Oleh:

Firsty Novi Andriasari

NIM: 052114033

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,OIA.

Tanggal: 5 Juli 2012

**SKRIPSI**

**ANALISIS TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN METODE  
ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM  
(Studi Kasus di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten)**

Dipersiapkan dan Ditulis oleh

Firsty Novi Andriasari

NIM : 052114033

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 24 Juli 2012  
dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA.  
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.  
Anggota : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.  
Anggota : Drs. Edi Kustanto, M.M.  
Anggota : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.

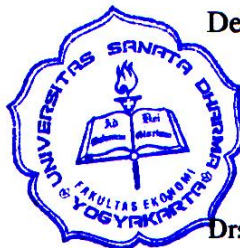
Tanda Tangan

Yogyakarta, 31 Juli 2012

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ☺ "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepada ku..."

(Filipi 4: 13)

- ☺ "Dalam segala perkara Tuhan punya rencana  
Yang lebih besar dari semua yang terpikirkan  
Apa pun yang kau perbuat tak ada maksud jahat  
Sebab itu ku lakukan semua denganMu Tuhan  
Ku tak akan menyerah pada apapun juga  
Sebelum kucoba semua yang kubisa  
Tetapi ku berserah kepada kehendakMu  
Hatiku percaya TUHAN PUNYA RENCANA

- ☺ "Tangan Tuhan sedang merenda suatu karya yang agung  
mulia... saatnya kan tiba nanti kau lihat PELANGI  
kasihNYA..."

(Tangan Tuhan by Nikita)

*Skripsi ku ini akan ku persembahkan terutama kepada:*

- ♥ Tuhanku Yesus Kristus
- ♥ Keluargaku tercinta : papa di surga, mama, adikku Adrian.
- ♥ Sahabat-sahabatku



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

---

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN METODE  
*ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*”**

Studi Kasus di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten

dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 24 Juli 2012 adalah hasil karya saya.

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, saya tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2012  
Yang membuat pernyataan,

Firsty Novi Andriasari  
NIM 052114033

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Firsty Novi Andriasari

Nomor Mahasiswa : 052114033

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **ANALISIS TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta -

Pada tanggal : 31 Juli 2012

Yang menyatakan



(Firsty Novi Andriasari)

**ABSTRAK**

**“ANALISIS TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN METODE  
ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM”**

Studi Kasus di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten

**Firsty Novi Andriasari  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2012**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara tarif kamar rawat inap yang ditentukan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dengan tarif kamar rawat inap jika dihitung menggunakan *Activity Based Costing System*.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan membandingkan tarif kamar rawat inap yang ditentukan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dengan tarif kamar rawat inap jika dihitung dengan menggunakan *Activity Based Costing System*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara tarif kamar rawat inap yang ditentukan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten tarif kamar rawat inap jika dihitung dengan menggunakan *Activity Based Costing System*.



**ABSTRACT**

**AN ANALYSIS OF HOSPITALIZATION ROOM TARIFF  
USING ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM METHOD**

A Case Study at Cakra Husada Klaten Hospital

**Firsty Novi Andriasari**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta**  
**2012**

The research's purpose was to know whether there was difference between service rate applied by Cakra Husada Klaten Hospital and the one calculated using Activity Based Costing System.

This research was a case study. The techniques of data collection used were documentation and interview. The technique of data analysis was quantitative analysis by comparing the hospitalization room tariff determined by the hospital and the one using Activity Based Costing System.

Based on data analysis result, it could be concluded that there was difference between service rate applied by Cakra Husada Klaten Hospital and the one calculated using Activity Based Costing System.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*”. Studi kasus di RumahSakit Cakra Husada Klaten. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Pada kesempatan ini dengan segala hormat dan cinta penulis haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dari awal hingga selesainya skripsi ini:

1. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtam, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mengembangkan kepribadian di Universitas Sanata Dharma
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA. selaku pembimbing yang telah membantu penulis dalam memberikan bimbingannya dan masukkan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf pengajar beserta karyawan Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta atas semua pelayanan yang diberikan.
4. Pimpinan beserta karyawan Rumah Sakit Cakra Husada Klaten yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.
5. Kedua Orang Tuaku F.A. Tedjo Yuwono (alm) dan F. Tri Dayanti Wahyu Wardhani atas seluruh cinta kasih dan pengorbannan serta doa dan dukungannya selama ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Adekku Felix Second Adrian Christianto yang dengan caranya selalu mendukung dan mendoakan saya.
7. *My beloved dear* Sangga Damai yang selalu menemani saya dalam suka dan duka dan mau membantu dengan segala upaya ketika penulis putus asa dan merasa malas dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-temanku Wita, Nopek, Cipit, Nita, Ephik, Wida, Lina, Mengguk, Dita, Adam, Very, Pungki, Ayu, Yati yang memberikan masukan, semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu segala saran dan kritiknya sangat diperlukan. Akhirnya, semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi siapa saja.

Yogyakarta, 31 Juli 2012

Firsty Novi Andriasari

DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Motto dan Persembahan .....	iv
Pernyataan Keaslian Karya Tulis .....	v
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	vi
Abstrak .....	vii
<i>Abstract</i> .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
F. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II: LANDASAN TOERI</b> .....	<b>6</b>
A. Harga Jual .....	6
1. Pengertian Harga Jual .....	6
2. Tujuan Penentuan Harga Jual .....	6

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual .....	6
B. Jasa .....	7
1. Pengertian Jasa .....	7
2. Karakteristik Jasa .....	7
3. Klasifikasi Jasa .....	8
4. Pengertian Perusahaan Jasa .....	9
C. Rumah Sakit .....	10
1. Pengertian Rumah Sakit .....	10
2. Fungsi Rumah Sakit .....	11
3. Penggolongan Rumah Sakit .....	11
D. Biaya .....	12
1. Pengertian dan Penggolongan Biaya .....	12
2. Metode Pembebanan Biaya .....	15
E. <i>Activity Based Costing System</i> .....	16
1. Pengertian <i>Activity Based Costing System</i> .....	16
2. Asumsi-asumsi .....	16
3. Aktivitas .....	17
4. Manfaat <i>Activity Based Costing System</i> .....	18
5. Syarat-syarat Penerapan <i>Activity Based Costing System</i> .....	19
6. <i>Cost Driver</i> dan <i>Cost Pool</i> .....	20
7. Prosedur Pembebanan Biaya <i>Activity-Based Costing System</i> .....	21
BAB III: METODE PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian .....	22

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	22
D. Data yang Dicari .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	24
BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	25
A. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Cakra Husada .....	25
B. Tujuan Pendirian Rumah Sakit .....	26
C. Moto, Visi, Misi, Filosofi dan Tata Nilai Rumah Sakit Cakra Husada .....	27
D. Struktur Organisasi Rumah Sakit Cakra Husada .....	29
E. Jenis Pelayanan Rumah Sakit .....	33
F. Tenaga Kerja Rumah Sakit Cakra Husada .....	35
BAB V: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Penentuan Tarif Jasa Kamar Rawat Inap Menurut Rumah Sakit .....	38
B. Perhitungan Biaya Jasa dengan Menggunakan <i>ABC System</i> .....	43
C. Perbandingan Besar Tarif Jasa Kamar Rawat Inap .....	56
D. Pembahasan .....	57
BAB VI: PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan .....	58
C. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	61

DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Tarif Jasa Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Cakra Husada .....	42
Tabel V.2 Daftar Aktivitas .....	43
Tabel V.3 Klasifikasi Aktivitas .....	44
Tabel V.4 Rincian Biaya Per Aktivitas .....	45
Tabel V.5 Daftar <i>Activity Driver</i> .....	46
Tabel V.6 Pemakaian Aktivitas Tahun 2007 .....	47
Tabel V.7 Pemakaian Aktivitas Tahun 2008 .....	48
Tabel V.8 Pemakaian Aktivitas Tahun 2009 .....	49
Tabel V.9 Tarif Per Pool .....	51
Tabel V.10 Pembebanan Biaya Jasa Tahun 2007 .....	52
Tabel V.11 Pembebanan Biaya Jasa Tahun 2008 .....	53
Tabel V.12 Pembebanan Biaya Jasa Tahun 2009 .....	54
Tabel V.13 Tarif Kamar Rawat Inap Menurut RS dan <i>ABC System</i> Tahun 2007 .....	56
Tabel V.14 Tarif Kamar Rawat Inap Menurut RS dan <i>ABC System</i> Tahun 2008 .....	56
Tabel V.15 Tarif Kamar Rawat Inap Menurut RS dan <i>ABC System</i> Tahun 2009 .....	56

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari perkembangan rumah sakit saat ini menunjukkan peningkatan yang pesat. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan, pada tahun 2009 terdapat lima rumah sakit di Klaten. Banyaknya rumah sakit yang ada menimbulkan persaingan yang ketat, serta menimbulkan tantangan bagi pengelola maupun pemilik rumah sakit agar kegiatannya tetap berjalan dengan lancar. Mengelolanya sama dengan mengelola organisasi lain yang membutuhkan pengetahuan manajemen, namun ada hal tertentu yang berbeda yaitu rumah sakit mengemban fungsi sosial. Oleh karena itu pada umumnya organisasi rumah sakit tidak *profit oriented*. Pada perkembangannya konsep ini mulai luntur karena munculnya rumah sakit swasta dengan investasi yang tidak sedikit dan kemudian benar-benar mencari keuntungan atau laba.

Rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pasti akan membutuhkan biaya yang besar untuk membeli segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh rumah sakit tersebut. Karena perkembangan teknologi yang semakin maju dan kebutuhan yang semakin banyak maka biaya yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit juga akan semakin besar. Keadaan tersebut menyebabkan persaingan yang ketat diantara rumah sakit yang ada. Selain itu persaingan antara rumah sakit akan membuat masing-masing dari rumah sakit tersebut akan selalu berusaha untuk memberikan mutu yang baik dalam pelayanannya bagi masyarakat



dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat tersebut. Untuk itu maka suatu manajemen rumah sakit membutuhkan strategi dan kebijakan agar kelangsungan rumah sakit tetap stabil dan meningkat kualitasnya.

Kebijakan penentuan tarif jasa kamar rawat inap merupakan keputusan yang tidak boleh diabaikan oleh pihak rumah sakit karena berdasarkan harga, konsumen akan mengambil keputusan apakah akan menggunakan jasa rumah sakit tersebut atau tidak. Untuk itu rumah sakit harus menetapkan harga jual yang paling tepat, dalam artian dapat menarik atau memuaskan konsumen (dalam hal ini pasien) dan sekaligus dapat menghasilkan keuntungan bagi rumah sakit. Untuk dapat menetapkan harga jual yang paling tepat diperlukan suatu sistem pengakumulasian biaya, yang dapat mengakumulasi biaya-biaya yang terjadi secara tepat serta dapat membebaskan biaya-biaya tersebut dengan akurat.

Untuk dapat memperoleh biaya jasa yang lebih akurat maka perusahaan perlu mengembangkan sistem akuntansi yang baru. Sistem akuntansi yang baru ini dikenal dengan nama *Activity Based Costing System (ABC System)*. Sistem ini dirancang atas dasar landasan pikiran bahwa produk memerlukan aktivitas dan aktivitas mengkonsumsi sumber daya.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat perbedaan besarnya tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dengan tarif kamar rawat inap apabila dihitung dengan menggunakan ABC System?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah akan dibatasi pada besarnya tarif kamar rawat inap di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten, khususnya untuk kelas VIP. Dimana kelas VIP dapat memberikan pendapatan yang lebih bagi rumah sakit. Sehingga dengan pendapatan tersebut dapat menutup kekurangan dari bagian lain.

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dengan tarif kamar rawat inap apabila dihitung dengan menggunakan *ABC System*.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Rumah Sakit**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen rumah sakit dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan penentuan besarnya tarif jasa kamar rawat inap rumah sakit dan untuk peningkatan mutu rumah sakit.

#### **2. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka dan nantinya dapat memberikan masukan bagi pembaca yang berhubungan dengan penentuan tarif jasa kamar rawat inap.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya sehingga dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan memperluas wawasan.

**F. Sistematika Penulisan**

**BAB I**      Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II**     Landasan teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam mengolah data-data yang diperoleh dari perusahaan.

Bab ini akan menjelaskan tentang Harga Jual, Jasa, Rumah Sakit, Biaya, *ABC System*, Aktivitas, *Cost Pool* dan *Cost Driver*.

**BAB III**    Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV** Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya rumah sakit, visi, misi, tujuan dan motto rumah sakit, struktur organisasi rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan yang tersedia di rumah sakit.

**BAB V** Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini, data yang dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan teknik analisis data yang telah ditentukan dan didasarkan menurut teori-teori yang digunakan penulis.

**BAB VI** Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil penulis dengan mendasarkan diri pada analisis dan pembahasan data dari hasil penelitian serta keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan juga berisi saran-saran yang berfungsi sebagai masukan bagi perusahaan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Harga Jual

##### 1. Pengertian Harga Jual

Menurut Supriyono (1989: 332), “Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan”.

Karena penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa rumah sakit maka pada dasarnya tarif kamar rawat inap sama dengan harga jual kamar rawat inap.

##### 2. Tujuan Penentuan Harga Jual

Swastha (2002: 148) menuliskan beberapa tujuan penentuan harga jual, yaitu:

- a. Mencapai laba maksimum
- b. Mendapatkan pengembalian investasi yang ditargetkan atau pengembalian pada penjualan bersih
- c. Mencegah atau mengurangi persaingan
- d. Mempertahankan dan memperbaiki pangsa pasar

##### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual

Menurut Tjiptono (1995: 122-125), dalam proses penentuan harga jual suatu produk dibagi menjadi dua faktor.

Dua faktor tersebut meliputi:

- a. Faktor internal perusahaan, meliputi faktor–faktor yang berkaitan dengan tujuan suatu perusahaan, strategi bauran pemasaran, biaya, dan organisasi.
- b. Faktor eksternal perusahaan, meliputi faktor–faktor sifat pasar dan permintaan, persaingan, dan unsur lingkungan lain (misal: kebijakan dan peraturan pemerintah setempat serta kepedulian terhadap lingkungan).

## **B. Jasa**

### **1. Pengertian Jasa**

Dalam Kotler (2001: 11), jasa didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau manfaat yang bisa ditawarkan oleh suatu kelompok kepada yang lainnya, yang pada dasarnya tidak nyata dan tidak berakibat pada kepemilikan apapun.

Definisi jasa lainnya adalah jasa sebagai tugas atau aktivitas yang dilakukan bagi seorang pelanggan atau aktivitas yang dijalankan oleh seorang pelanggan dengan menggunakan produk atau fasilitas organisasi (Hansen dan Mowen, 1997: 42).

### **2. Karakteristik Jasa**

Menurut Hansen dan Mowen (1997: 42) bahwa dalam membedakan jasa dengan barang atau produk dibagi menjadi empat karakteristik. Karakteristik tersebut antara lain:

a. Ketidakberwujudan (*Intangible*)

Pembeli jasa tidak dapat melihat, merasakan, mendengar, atau mencicipi suatu jasa sebelum jasa tersebut dibeli.

b. Tidak tahan lama (*Perishability*)

Jasa tidak dapat disimpan untuk kegunaan masa depan oleh pelanggan, tetapi harus dikonsumsi pada saat diselenggarakan.

c. Tidak dapat dipisahkan (*Inseparability*)

Produsen dan pembeli jasa biasanya harus melakukan kontak langsung pada saat pertukaran. Akibatnya jasa sering kali tidak dapat dipisahkan dari produsen mereka.

d. Heterogenitas (*Heterogeneity*)

Terdapat peluang variasi yang lebih besar pada penyelenggaraan jasa daripada produksi produk. Penyelenggara jasa dapat juga dipengaruhi oleh pekerjaan yang dilakukan, pendidikan dan pengalaman mereka, dan faktor-faktor pribadi seperti kehidupan rumah tangga.

### 3. Klasifikasi Jasa

Menurut Swastha (2002: 319-322) bahwa jasa dalam penjabarannya secara umum dibagi menjadi:

a. Jasa Industri (*industrial service*)

Jasa industri ini disediakan untuk organisasi dalam lingkup luas, termasuk pengolahan, pertambangan, pertanian, organisasi non laba, dan pemerintahan. Contohnya: jasa akuntan, arsitek, auditor.

b. Jasa Konsumen (*consumer service*)

Jasa ini banyak digunakan secara luas dalam masyarakat. Jasa konsumsi ini dibagi dalam tiga golongan, yaitu:

1) Jasa Konvenien (*convenience service*)

Jasa konvenien adalah jasa konsumsi yang pembeliannya sering dan masyarakat membelinya dengan melakukan suatu usaha yang minimal. Misalnya: jasa reparasi, potong rambut.

2) Jasa Shopping (*shopping service*)

Jasa shopping adalah jasa konsumsi yang dipilih atau dibeli oleh masyarakat sesudah mengadakan perbandingan kualitas, harga dan reputasi. Misalnya: asuransi, jasa persewaan.

3) Jasa Spesial (*specialty service*)

Jasa spesial adalah jasa konsumsi dimana dalam pembeliannya, pembeli harus melakukan usaha pembelian khusus dengan cara tertentu atau dengan pembayaran yang lebih besar. Misalnya: jasa dokter spesialis.

#### 4. Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan usahanya menjual jasa. Ini berarti bahwa perusahaan jasa menghasilkan keluaran berupa jasa atau pelayanan.

Perbedaan mendasar antara perusahaan manufaktur dan jasa adalah aktivitasnya dimana aktivitas dalam perusahaan manufaktur cenderung mempunyai tipe yang sama dan dilakukan dengan cara yang sama.



Perbedaan yang lainnya adalah definisi output. Untuk perusahaan manufaktur dapat dengan mudah didefinisikan karena produknya berwujud, sementara dalam perusahaan jasa sulit didefinisikan karena tidak berwujud (Hansen dan Mowen, 1997: 52).

## **C. Rumah Sakit**

### **1. Pengertian Rumah Sakit**

Definisi rumah sakit yang dikemukakan dalam kumpulan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI nomor 159/ Menkes/ Per/ II/ 1988 adalah sebagai berikut:

- a. Rumah sakit adalah upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.
- b. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semua jenis penyakit dari yang bersifat dasar sampai dengan sub-spesialistik.
- c. Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan berdasar jenis penyakit tertentu.
- d. Rumah sakit pendidikan adalah rumah sakit umum yang dipakai untuk tempat pendidikan tenaga medis tingkat S1, S2, S3.

## 2. Fungsi Rumah Sakit

- a. Fungsi pelayanan intramural, fungsi pelayanan ini dilakukan didalam rumah sakit itu sendiri seperti: pelayanan pengobatan, penyembuhan kepada pasien secara rawat jalan atau rawat inap dan administrasi.
- b. Fungsi pelayanan ektramural, fungsi pelayanan ini dilakukan diluar rumah sakit untuk menunjang kesehatan antara lain: program pelayanan gizi, kesehatan lingkungan, KB, kursus kesehatan dan penyuluhan kesehatan.

## 3. Penggolongan Rumah Sakit

Dalam kumpulan peraturan tentang rumah sakit yang dikeluarkan Departemen Kesehatan RI nomor 159/ Menkes/ Per/ II/ 1988, rumah sakit digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Berdasarkan bentuk pelayanan, rumah sakit dibedakan menjadi dua, yaitu:
  - 1) Rumah sakit umum
  - 2) Rumah sakit khusus
- b. Berdasarkan pemilikan dan penyelenggaraanya rumah sakit dapat dibedakan atas:
  - 1) Rumah sakit pemerintah
  - 2) Rumah sakit swasta

## D. Biaya

### 1. Pengertian dan Penggolongan Biaya

Mulyadi (2003: 4) mendefinisikan kos (*cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang atau jasa yang yang diharapkan akan membawa manfaat sekarang atau di masa depan bagi organisasi. Sedangkan biaya (*expense*) adalah kos sumber daya yang telah atau dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Penggolongan yang umumnya digunakan didasarkan pada hubungan biaya dengan hal-hal berikut ini (Supriyono,1995: 18):

- a. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan atau aktivitas perusahaan.
  - 1) Biaya Produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam:
    - a. Biaya Bahan Baku, yaitu harga perolehan dari bahan baku yang dipakai didalam pengolahan produk.
    - b. Biaya Tenaga Kerja Langsung, yaitu balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.
    - c. Biaya *Overhead* Pabrik, yaitu biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, yang elemennya dapat digolongkan ke dalam: biaya penolong, biaya tenaga kerja tidak

langsung, biaya listrik dan air, biaya asuransi pabrik, biaya depresiasi aktiva tetap.

2) Biaya Pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya ini dapat digolongkan lagi berdasarkan nama obyek biaya tersebut, yaitu biaya gaji dan komisi bagian pemasaran, biaya penjualan.

3) Biaya Administrasi dan Umum, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya ini dapat digolongkan kedalam biaya gaji direktur, staf, karyawan, biaya perjalanan dinas.

4) Biaya Keuangan, yaitu semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, misalnya: biaya bunga.

b. Penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya akan dibebankan.

1) Pengeluaran Modal, yaitu pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada beberapa periode akuntansi atau pada periode akuntansi yang akan datang.

2) Pengeluaran Penghasilan, yaitu pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi dimana pengeluaran terjadi.

- c. Penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktivitas atau kegiatan atau volume.
  - 1) Biaya Tetap, yaitu biaya yang jumlah totalnya tetap konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkat tertentu.
  - 2) Biaya Variabel, yaitu biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
  - 3) Biaya Semi Variabel, yaitu biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan, akan tetapi sifat perubahannya tidak sebanding.
- d. Penggolongan biaya sesuai dengan obyek atau pusat biaya yang dibiayai.
  - 1) Biaya Langsung, yaitu biaya yang terjadi atau manfaatnya bisa diidentifikasi kepada obyek atau pusat biaya tertentu.
  - 2) Biaya Tidak Langsung, yaitu biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada proyek atau pusat biaya tertentu, atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa obyek atau pusat biaya.
- e. Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian biaya
  - 1) Biaya Terkendalikan, yaitu biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu.

- 2) Biaya Tidak Terkendalikan, yaitu biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan atau pejabat tertentu berdasar wewenang yang dia miliki.
- f. Penggolongan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan
- 1) Biaya Relevan, yaitu biaya yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan.
  - 2) Biaya Tidak Relevan, yaitu biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan.

## 2. Metode Pembebanan Biaya

Hansen dan Mowen (1997: 38-40) membagi tiga metode pembebanan biaya, yaitu:

a. Penelusuran Langsung

Adalah suatu proses pengidentifikasian dan pembebanan biaya yang berkaitan secara khusus dan secara fisik dengan suatu obyek.

Penelusuran langsung merupakan metode yang paling akurat.

b. Penelusuran Penggerak

Adalah penggunaan penggerak untuk membebankan biaya ke obyek biaya. Keakuratan penelusuran penggerak tergantung pada kualitas hubungan kausal yang digambarkan oleh penggerak.

c. Alokasi

Adalah pembebanan biaya tak langsung ke obyek biaya. Alokasi adalah metode yang tingkat keakuratan pembebanan biayanya paling rendah

dan penggunaannya harus seminimal mungkin. Salah satu keunggulannya adalah kemudahan dan rendahnya biaya implementasi.

## **E. Activity Based Costing System**

### **1. Pengertian Activity Based Costing System**

Hansen dan Mowen (1994: 119), *Activity Based Costing System* adalah suatu *system* biaya yang mula-mula menelusuri biaya ke aktivitas dan kemudian menelusuri biaya dari aktivitas ke produk.

*Activity Based Costing System* merupakan *system* pembebanan biaya yang terdiri dari dua tahap, yaitu melacak biaya pertama pada berbagai aktivitas dan kedua pada berbagai produk. (Hansen dan Mowen, 1997: 119; Horngren dan Foster, 2000: 140).

### **2. Asumsi-asumsi**

*Activity Based Costing System* didasari oleh dua asumsi penting, yaitu:

#### **a. Kegiatan menyebabkan timbulnya biaya**

*Activity Based Costing System* berangkat dari anggapan bahwa sumber daya pembantu atau sumber daya tidak langsung juga memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan.

#### **b. Produk (dan pelanggan) menyebabkan timbulnya permintaan atas kegiatan. Untuk membuat produk diperlukan berbagai kegiatan dan setiap kegiatan memerlukan sumber daya.**

### 3. Aktivitas

Aktivitas berarti tindakan-tindakan yang diambil atau pekerjaan yang dilakukan. Supriyono (1994: 237-239) mengelompokkan aktivitas kedalam empat kategori yaitu:

a. Aktivitas berlevel unit

Aktivitas berlevel unit (*unit-level activities*) adalah aktivitas yang dikerjakan setiap kali suatu unit produk diproduksi, besar kecilnya aktivitas dipengaruhi oleh jumlah produk yang diproduksi. Contohnya adalah jam tenaga kerja langsung, jam mesin, dan jam listrik (jam energi) digunakan setiap saat satu unit produk dihasilkan.

b. Aktivitas berlevel *batch*

Aktivitas berlevel *batch* (*batch-level activities*) adalah aktivitas yang dikerjakan setiap kali suatu *batch* produk diproduksi, besar kecilnya aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah *batch* yang diproduksi. Contohnya adalah aktivitas *setup*, aktivitas penjadwalan produksi, aktivitas inspeksi.

c. Aktivitas berlevel produk

Aktivitas berlevel produk (*product-level activities*) atau aktivitas penopang produk (*product-sustaining activities*) adalah aktivitas yang dikerjakan untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan. Aktivitas ini mengkonsumsi masukan untuk mengembangkan produk atau memungkinkan produk diproduksi atau dijual. Aktivitas ini dapat dilacak secara individual, namun sumber-



sumber yang dikonsumsi oleh aktivitas tersebut tidak dipengaruhi oleh jumlah produk atau *batch* produk yang diproduksi. Contoh aktivitas yang masuk dalam kelompok ini yaitu aktivitas penelitian dan pengembangan produk, perekayasa proses, spesifikasi produk, dan peningkatan produk.

d. Aktivitas Berlevel Fasilitas

Aktivitas berlevel fasilitas atau aktivitas penopang fasilitas (*facility-sustaining activities*) adalah meliputi aktivitas untuk menopang proses pemanufakturan secara umum yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas atau kapasitas pabrik untuk memproduksi produk. Banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume atau bauran produk yang diproduksi. Contoh aktivitas ini mencakup manajemen pabrik, pemeliharaan bangunan, keamanan, pertamanan (*landscaping*) serta penerangan pabrik.

**4. Manfaat *Activity Based Costing System***

Supriyono (1994: 578) menuliskan manfaat yang dihasilkan *Activity Based Costing System*, yaitu:

- a. Memperbaiki mutu pengambilan keputusan. Informasi biaya produk yang lebih teliti sangat penting artinya bagi manajemen jika perusahaan menghadapi persaingan yang tajam dan global.
- b. Memungkinkan manajemen melakukan perbaikan terus menerus terhadap aktivitas untuk mengurangi biaya *overhead*.

- c. Memberikan kemudahan dalam penentuan biaya relevan. *Activity Based Costing System* dapat menyediakan informasi tentang berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan produk sehingga manajemen memperoleh kemudahan dalam mendapatkan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan.

#### **5. Syarat-syarat Penerapan *Activity Based Costing System***

Supriyono (1994: 664) menuliskan beberapa syarat dalam penerapan *Activity Based Costing System*:

- a. Diversitas produk oleh perusahaan termasuk tinggi

Syarat pertama mempunyai arti bahwa perusahaan memproduksi berbagai macam produk dengan menggunakan beberapa fasilitas manufaktur yang sama. Dengan demikian timbul masalah untuk mengalokasikan atau membebankan sumber daya yang dikonsumsi ke masing-masing produk.

- b. Perusahaan menghadapi persaingan yang ketat

Syarat kedua mempunyai arti bahwa terdapat beberapa perusahaan yang memproduksi produk yang sama atau sejenis, maka masing-masing perusahaan akan bersaing untuk memperbesar pangsa pasarnya. Dalam persaingan yang ketat ini informasi tentang harga pokok produk yang akurat akan lebih mendukung manajemen dalam mengambil keputusan.

- c. Biaya pengukuran dapat dikatakan rendah

Syarat ketiga mempunyai arti bahwa biaya-biaya pengukuran untuk menghasilkan informasi biaya produk harus rendah. Hal ini berarti

biaya perancangan dan pengoperasian sistem tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh.

## 6. *Cost Driver dan Cost Pool*

*Cost pool* adalah kelompok biaya yang disebabkan oleh aktivitas yang sama dengan suatu dasar pembebanan (*cost driver*). Semakin banyak aktivitas dalam suatu kegiatan, menyebabkan semakin bertambahnya biaya dalam *cost pool*. Aktivitas yang ada dalam perusahaan dapat digabung menjadi satu *cost pool* atau beberapa *cost pool*. System biaya yang menggunakan *cost pool* akan lebih menjelaskan hubungan sebab akibat antara biaya yang timbul dengan produk yang dihasilkan (Supriyono, 1994: 231).

*Cost driver* adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan biaya aktivitas, *cost driver* merupakan faktor yang dapat diukur yang digunakan untuk membebankan biaya ke aktivitas dan dari aktivitas ke aktivitas lainnya, produk atau jasa. Dua jenis *cost driver* yaitu:

- a. *Driver Sumber Daya (Resources Driver)* merupakan ukuran kuantitas sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas. *Driver* sumber daya digunakan untuk membebankan biaya sumber daya ke aktivitas. *Driver* sumber daya biasanya meliputi meter untuk utilitas, luas lantai untuk aktivitas kebersihan.
- b. *Driver Aktivitas (Activity Driver)* merupakan ukuran frekuensi dan intensitas permintaan suatu aktivitas terhadap objek biaya. *Driver*

aktivitas digunakan untuk membebankan biaya aktivitas ke objek biaya. *Driver* aktivitas biasanya berupa jumlah pesanan pembelian, jumlah laporan penerimaan barang, jumlah laporan atau jam inspeksi dan jumlah pembayaran.

### 7. Prosedur Pembebanan Biaya *Activity-Based Costing System*

Prosedur pembebanan biaya dengan sistem *ABC* melalui dua tahap kegiatan, antara lain:

a. Pengumpulan biaya dalam *cost pool* yang memiliki aktifitas yang sejenis atau homogen, terdiri dari empat langkah:

1. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya kedalam berbagai aktifitas,
2. Mengklasifikasikan aktifitas biaya kedalam berbagai aktifitas, pada langkah ini biaya digolongkan kedalam aktivitas yang terdiri dari empat kategori yaitu: *Unit level activity costing*, *Batch related activity costing*, *product sustaining activity costing*, *facility sustaining activity costing*.
3. Mengidentifikasi *cost driver* yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penentuan tarif per unit *cost driver*.
4. Menentukan tarif per unit *cost driver* yang merupakan biaya per unit *cost driver* yang dihitung untuk suatu aktivitas tarif per unit
5. Penelusuran dan pembebanan biaya aktivitas ke masing-masing produk yang menggunakan *cost driver*

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian yang fokusnya terbatas pada obyek tertentu yaitu rumah sakit yang pengumpulan datanya melalui beberapa elemen, kemudian data yang diperoleh diolah, dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan November 2009

##### C. Subjek dan Objek Penelitian

###### 1. Subjek Penelitian

- a. Pimpinan rumah sakit
- b. Bagian keuangan
- c. Bagian administrasi
- d. Bagian pelayanan
- e. Bagian personalia

2. Objek Penelitian
  - a. Jenis-jenis biaya
  - b. Jumlah masing-masing biaya
  - c. Aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten

#### **D. Data yang Dicari**

1. Data tentang gambaran umum rumah sakit, meliputi sejarah berdirinya rumah sakit, struktur organisasi, dan data-data lain mengenai rumah sakit.
2. Data yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:
  - a. Data jenis-jenis biaya dan jumlah masing-masing jenis biaya jasa
  - b. Berbagai aktivitas yang menimbulkan biaya
  - c. Prosedur perhitungan dan penentuan biaya jasa
  - d. Data lain yang berhubungan dengan penentuan tarif kamar rawat inap.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Dalam metode ini tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan, bagian keuangan dan bagian administrasi. Data yang dikumpulkan dari metode wawancara adalah data tentang gambaran umum perusahaan, yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data lokasi perusahaan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan menyalin data atau catatan yang ada di rumah sakit sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung dalam menganalisa data yang ada. Data yang akan diperoleh dari metode ini antara lain biaya yang menjadi penentuan tarif kamar, besarnya tarif kamar yang ditetapkan rumah sakit, taksiran penjualan kamar, dan persentase laba yang diharapkan.

### F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Cakra Husada dengan tarif kamar rawat inap apabila dihitung menggunakan *Activity Based Costing System* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.
2. Menghitung tarif kamar rawat inap berdasar *Activity Based Costing System*.
3. Membandingkan besar tarif yang dihitung menurut Rumah Sakit Cakra Husada Klaten (selama 3 tahun) dengan besar tarif yang dihitung dengan pendekatan *Activity Based Costing System*.
4. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut akan ditarik kesimpulan apakah terdapat perbedaan antara perhitungan menurut Rumah Sakit Cakra Husada Klaten (selama 3 tahun) dengan perhitungan dengan menggunakan *ABC System*.

**BAB IV**

**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

**A. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Cakra Husada**

Rumah sakit Cakra Husada adalah salah satu rumah sakit swasta yang beralamatkan di Jalan Merbabu No. 7 Klaten. Cikal bakal Rumah Sakit Cakra Husada berawal dari klinik praktek dokter spesialis pada tahun 1980 - an dengan nama Klinik Wisma Husada. Klinik ini mendapatkan ijin atau akte pendirian Yayasan Wisma Husada dengan ijin No. 29 Notaris Henricus Subekti pada tanggal 11 Oktober 1980, termasuk Surat Ijin Praktek yang telah dimiliki oleh masing-masing dokter itu sendiri.

Dalam perkembangannya Rumah Sakit Cakra Husada mengalami perkembangan yang baik dalam peningkatan jumlah pasien, dinamika pelayanan dan sumber daya manusianya. Pada tahun 1984, ada perubahan nama Yayasan yang semula Wisma Husada menjadi Cakra Husada yang dikukuhkan untuk menjalankan usaha mendirikan rumah sakit swasta dengan rawat inap sederhana berdasarkan akte Yayasan Cakra Husada No.14 Notaris Henricus Subekti. Kemudian pada tahun 1986 klinik ini ditingkatkan lagi statusnya menjadi rumah sakit untuk pelayanan umum, sehingga pada saat itu terjadi perubahan pola pelayanan dari klinik spesialis menjadi rumah sakit.



Pada awalnya jumlah tempat tidurnya hanya 35 buah, seiring dengan perkembangan animo masyarakat yang cukup besar untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Cakra Husada dan mengingat fasilitas ruang rawat inap yang ada dipandang tidak mencukupi untuk memenuhi keinginan masyarakat, maka pada tahun 2004 telah dioperasikan gedung baru dengan fasilitas ruang rawat inap dan poli spesialis yang cukup layak. Sampai saat ini jumlah tempat tidur yang tersedia berjumlah 66 tempat tidur yang terdiri dari beberapa klasifikasi kelas mulai dari kelas VIP sampai kelas III. Klasifikasi Kelas dimaksudkan agar pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan baik terhadap seluruh lapisan masyarakat, baik masyarakat mampu maupun masyarakat kurang mampu.

#### **B. Tujuan Pendirian Rumah Sakit**

Pendirian rumah sakit ini di dalam pelaksanaannya mempunyai beberapa tujuan utama, yaitu :

1. Memberikan pelayanan luhur bagi masyarakat luas yang membutuhkan pemulihan kesehatannya dengan tidak memandang status ekonomi, suku, ras, dan agama.
2. Mencukupi kebutuhan pelayanan rumah sakit di Kabupaten Klaten dan sekitarnya, serta memberikan alternatif pemilihan pelayanan rumah sakit bagi masyarakat Kabupaten Klaten dan sekitarnya.

3. Mengupayakan pelayanan yang bermutu sesuai dengan persyaratan standart serta memenuhi kebutuhan dan kemampuan rata-rata masyarakat Kabupaten Klaten dan sekitarnya.
4. Membantu masyarakat yang tidak mampu atau miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak dengan memberikan keringan biaya pengobatan.
5. Memberikan kontribusi sebagai aset daerah Kabupaten Klaten serta memberikan peluang kerja bagi masyarakat Kabupaten Klaten dan sekitarnya.

**C. Moto, Visi, Misi, Filosofi dan Tata Nilai Rumah Sakit Cakra Husada**

Moto : Melayani lebih cepat dan lebih baik.

Visi Rumah Sakit Cakra Husada :

1. Menjadi lembaga pelayanan kesehatan yang berukuran kecil tetapi modern, bersih, informatif serta bernuansa kekeluargaan.
2. Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, terbaik, ramah, serta dalam suasana lingkungan rumah sakit seperti di rumah sendiri.

Misi Rumah Sakit Cakra Husada :

1. Menyediakan pelayanan kesehatan yang lengkap, bermutu, efisien, efektif, dan manusiawi untuk seluruh lapisan sosial masyarakat.
2. Menyelenggarakan pelatihan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kualitas pelayan kepada pasien.

Filosofi Rumah Sakit Cakra Husada :

1. Pasien adalah manusia yang dalam keadaan menderita harus selalu dihargai dan diperhatikan, tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku, agama, dan ras.
2. Pasien adalah manusia yang dalam keadaan menderita harus diberikan penanganan dengan segera dan seksama.
3. Mutu pelayanan adalah memberikan ketepatan diagnose, kecepatan penanganan, biaya yang efisien, lengkap, memadai, memenuhi standard dan memberikan perlindungan psikososial yang berdampak kesembuhan bagi pasien.
4. Hubungan kemitraan kepada pasien dan keluarga seyogyanya diwujudkan dalam suasana yang harmonis dan kekeluargaan.

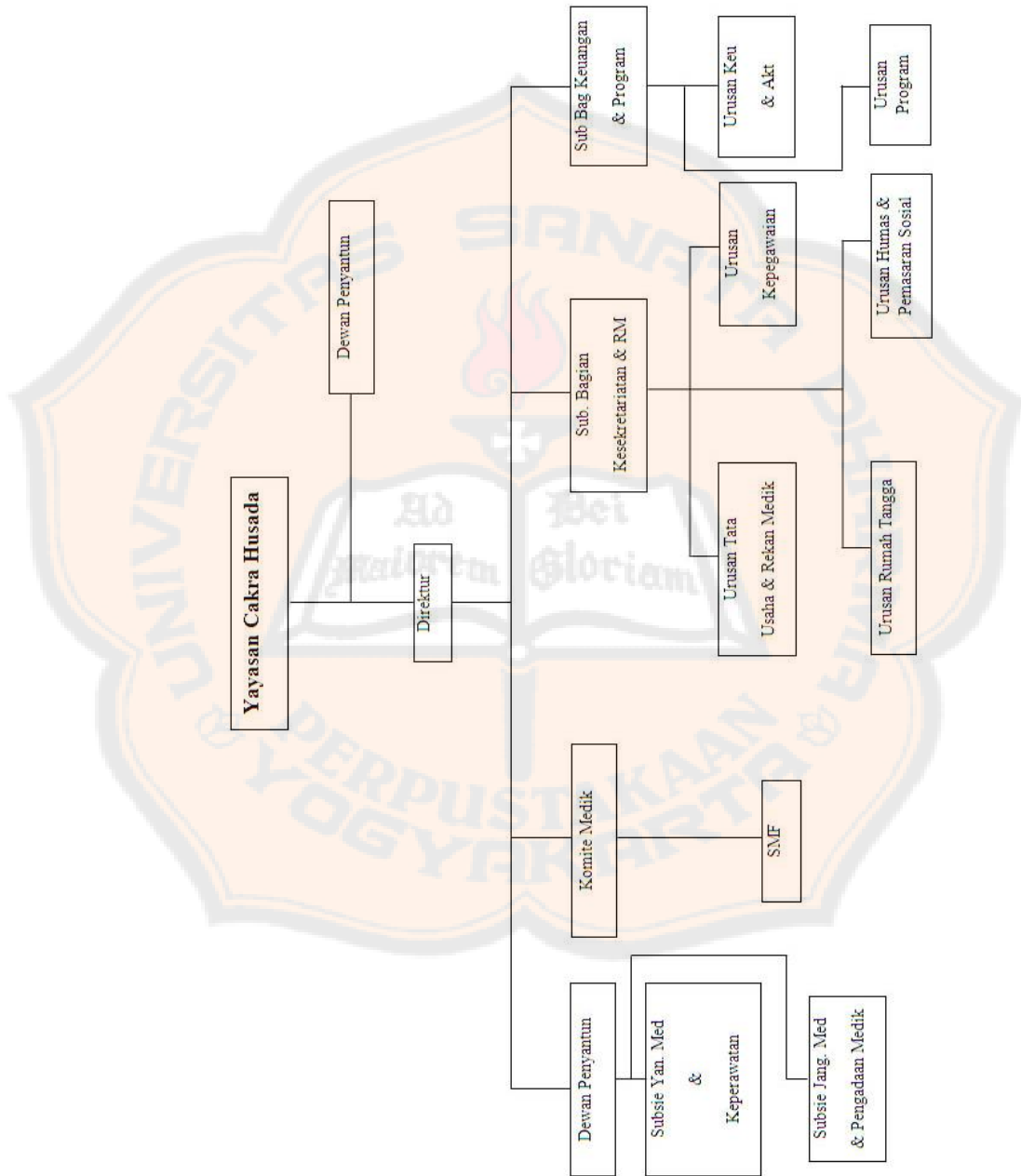
Tata Nilai Rumah Sakit Cakra Husada :

Seluruh karyawan Rumah Sakit Cakra Husada menjunjung tinggi nilai-nilai :

1. Kemanusiaan (asih, asah, asuh).
2. Meningkatkan kemampuan.
3. Jujur dan setia.
4. Disiplin dan bekerja keras.
5. Harmonis dan terbuka.
6. Bertanggung jawab.
7. Berpandangan kepada masa depan.

#### **D. Struktur Organisasi Rumah Sakit Cakra Husada**

Rumah Sakit Cakra Husada dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Yayasan Cakra Husada. Dalam pelaksanaannya Direktur dibantu oleh Wakil Direktur dan beberapa staff structural (*middle management*) yang terdiri dari kepala bagian dan kepala unit, bagan struktur organisasinya adalah sebagai berikut :



Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Karyawan Rumah Sakit Cakra Husada.

1. Direktur

Memimpin dan mengawasi seluruh karyawan Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

2. Seksi Pelayanan

Memimpin dan mengkoordinasi seluruh pelayan dibidang kesehatan.

3. Komite Medik / *Executive Secretary* BKK

Mengawasi dan melaksanakan pelayanan medis (dalam hal khusus atau spesialis).

4. Sub Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medik

Mengawasi bagian kesekretariatan dan rekam medik.

5. Sub Bagian Keuangan dan Program

Mengawasi bagian keuangan dan program.

6. Subsie Penunjang Medik dan Pengadaan Medik

Mengawasi tugas – tugas dokter dan perawat.

7. Subsie Penunjang Medik dan Pengadaan Medik

Mengawasi hal – hal yang menunjang pelaksanaan medik (misal *roentgen* dan laboratorium).

8. Staff Medis Fungsional

Melaksanakan administrasi tenaga medis

9. Urusan Tata Usaha dan Rekam medik

Melaksanakan roentgen.

10. Urusan Kepegawaian

Mengawasi dan mengkoordinasi ketrampilan dan magang di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

11. Urusan Rumah Tangga

Mengawasi pemeliharaan kebersihan di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

12. Urusan Humas dan Pemasaran Sosial

Melaksanakan penyuluhan- penyuluhan tentang kesehatan.

13. Urusan Keuangan dan Akuntansi

Menjalankan administrasi keuangan dan pembukuan.

14. Urusan Program

Merancang sarana yang diperlukan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

### **E. Jenis Pelayanan Rumah Sakit**

Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Cakra Husada pada saat ini mencakup beberapa unit kerja pelaksana yang membidangi beberapa kegiatan yang saling terkait yaitu :

#### **1. Administrasi Rumah Sakit**

- a. Bagian Administrasi dan Keuangan
- b. Bagian Pendaftaran dan Rekam Medik
- c. Bagian Sekretariat dan Humas
- d. Bagian Personalia dan Humas
- e. Bagian Pengelolaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.

#### **2. Pelayanan Medik**

- a. Pelayanan Rawat Jalan, terdiri dari pelayanan :

- 1) Poli Umum 24 jam.
- 2) Poli Spesialis THT.
- 3) Poli Spesialis Penyakit Dalam.
- 4) Poli Spesialis Bedah.
- 5) Poli Spesialis Mata.
- 6) Poli Spesialis Penyakit Paru.



- 7) Poli Gigi.
- 8) Poli Akupunktur.
- 9) Poli Fisioterapi.

b. Pelayanan Rawat Inap

Meliputi pelayanan perawatan spesialistik hamper untuk penyakit.

c. Instalasi Bedah Sentral, meliputi pelayanan :

- 1) Bedah Umum
- 2) Bedah anak
- 3) Bedah THT
- 4) Bedah mata
- 5) Bedah tulang

3. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam

Pelayanan gawat darurat dilaksanakan selama 24 jam oleh dokter jaga dengan konsultasi terjadwal kepada dokter jaga spesialis secara *on call*.

4. Pelayanan Penunjang Medik

- a. Instalasi Gizi
- b. Instalasi Farmasi 24 jam
- c. Laboratorium Klinik

- d. Radiologi / roentgen
  - e. Ultrasonografi (USG)
  - f. Elektrokardiografi (EKG)
5. Pelayanan Umum
- a. Pelayanan Ambulans 24 jam
  - b. Penjemputan gratis ke rumah pasien (rawat inap)
  - c. Pengantaran pulang pasca rawat inap (gratis dalam kota Klaten)
6. Kamar Jenasah.

#### **F. Tenaga Kerja Rumah Sakit Cakra Husada**

Rumah Sakit Cakra Husada sampai saat ini sudah memiliki 106 karyawan tetap, yang terdiri dari dokter jaga 6 orang, karyawan structural 10 orang, karyawan bagian perawatan 45 orang, karyawan bagian laboratorium 4 orang, karyawan bagian kesekretariatan 6 orang, karyawan bagian sekuriti 4 orang, karyawan bagian driver 4 orang, karyawan apotek 6 orang, karyawan bagian gizi 10 orang, lainnya bagian rumah tangga. Selain itu juga adanya dokter mitra sebanyak 25 orang.

Sedangkan untuk jam kerja karyawan Rumah Sakit Cakra Husada dibagi menjadi 2 kategori, yaitu :

1. Jam kerja karyawan bagian keperawatan, dibagi menjadi 3 shift :
  - a. Shift pagi : pukul 08.00 – 14.00
  - b. Shift siang : pukul 14.00 – 20.00
  - c. Shift malam : pukul 20.00 – 08.00
  
2. Jam kerja karyawan bagian non keperawatan yang dibagi menjadi 2 shift dan 3 shift :
  - a. Jam kerja karyawan bagian non keperawatan yang dibagi menjadi 3 shift, yaitu jam kerja karyawan bagian instalasi apotek, bagian cleaning service, dan bagian security. Jam kerjanya adalah sebagai berikut :
    - 1) Shift pagi : pukul 07.00 – 14.00
    - 2) Shift siang : pukul 14.00 – 21.00
    - 3) Shift malam : pukul 21.00 – 07.00
  - b. Jam kerja karyawan bagian non keperawatan yang dibagi menjadi 2 shift, yaitu jam kerja karyawan bagian laboratorium, bagian kasir, bagian pendaftaran dan penerimaan pasien. Jam kerjanya adalah sebagai berikut :
    - 1) Shift pagi : pukul 07.00 – 14.00
    - 2) Shift siang : pukul 14.00 – 21.00

Untuk karyawan staff (structural), jam kerjanya pukul 07.00 – 14.00, kecuali hari libur atau tanggal merah libur.

Sistem penggajian yang dilakukan Rumah Sakit Cakra Husada sesuai dengan UMK di wilayah Kabupaten Klaten dengan system penggajian tiap bulan langsung dimasukkan ke dalam rekening karyawan melalui Bank BPD Cabang Plaza Klaten.



**BAB V**

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dengan tarif kamar rawat inap apabila dihitung menggunakan *ABC System* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

**A. Penentuan Tarif Jasa Kamar Rawat Inap Menurut Rumah Sakit Cakra Husada Klaten**

Telah kita ketahui bersama bahwa rumah sakit merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Hal penting yang ditekankan dalam perusahaan jasa adalah pelayanan. Rumah Sakit Cakra Husada Klaten sebagai salah satu perusahaan jasa juga sangat menekankan pada aspek pelayanan.

Faktor yang mempengaruhi konsumen untuk mengambil keputusan apakah akan menggunakan jasa tersebut atau tidak adalah fasilitas yang tersedia serta suasana lingkungan yang baik dan nyaman di rumah sakit. Selain faktor-faktor tersebut di atas, faktor yang tidak kalah pentingnya adalah besarnya tarif kamar rawat inap. Besarnya tarif kamar rawat inap dapat memberikan gambaran seperti apa pelayanan yang akan diterima dan seperti apa fasilitas yang disediakan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dalam menentukan tarif kamar rawat inap adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan fasilitas yang disediakan oleh rumah sakit

Dalam menentukan besarnya tarif kamar rawat inap, fasilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan. Untuk setiap klas kamar yang berbeda fasilitas yang disediakan pun berbeda. Berikut adalah fasilitas yang ada di masing-masing kelas kamar rawat inap Rumah Sakit Cakra Husada Klaten:

a. Klas VIP, fasilitas yang diberikan terdiri :

- 1) Tempat tidur yang dapat diatur (elektrik) untuk pasien dan tempat tidur untuk penunggu
- 2) TV
- 3) Meja, kursi dan lemari
- 4) Kulkas
- 5) AC
- 6) Kamar mandi dalam
- 7) Satu kamar untuk satu pasien
- 8) Mendapat snack

b. Klas I, fasilitas yang diberikan terdiri dari :

- 1) Tempat tidur yang dapat diatur (elektrik) untuk pasien dan tempat tidur untuk penunggu
- 2) TV
- 3) Meja, kursi dan lemari
- 4) Kipas Angin
- 5) Kamar mandi dalam
- 6) Satu kamar untuk satu pasien
- 7) Mendapat snack

c. Klas II, fasilitas yang diberikan terdiri :

- 1) Tempat tidur untuk pasien
- 2) Meja, kursi dan lemari
- 3) Kipas angin
- 4) Satu kamar berisi satu sampai tiga pasien
- 5) Kamar mandi

d. Kelas III, fasilitas yang diberikan terdiri :

- 1) Tempat tidur untuk pasien
- 2) Meja dan kursi
- 3) Satu kamar berisi empat sampai lima pasien
- 4) Kamar mandi

## 2. Mempertimbangkan harga rumah sakit sejenis

Rumah Sakit Cakra Husada Klaten juga melihat biaya kamar rumah sakit sejenis untuk menetapkan besarnya tarif kamar rawat inap. Hal itu berguna untuk menyelaraskan biaya antar rumah sakit sehingga tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi bagi Rumah Sakit Cakra Husada Klaten di dalam menentukan tarif kamar rawat inap dibandingkan dengan tarif kamar rawat inap rumah sakit sejenis di sekitarnya.

## 3. Mempertimbangkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten selama tahun 2007. Beberapa komponen-komponen utama biaya yang mempengaruhi penentuan tarif kamar rawat inap di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten, antara lain:

### a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Meliputi biaya gaji perawat, biaya gaji satpam, biaya gaji pegawai, biaya gaji cleaning service. Total biaya-biaya tersebut sebesar Rp 54.579.650,00

### b. Biaya makan dan minum pasien

- 1) Untuk pasien Klas VIP adalah sebesar Rp 25.000,00 per hari.
- 2) Untuk pasien Klas I adalah sebesar Rp 20.000,00 per hari.
- 3) Untuk pasien Klas II adalah sebesar Rp 17.500,00 per hari.
- 4) Untuk pasien Klas III adalah sebesar Rp 15.000,00 per hari.

### c. Biaya penyusutan gedung

Biaya penyusutan gedung sebesar Rp. 4.200.000,00.

Luas ruang Klas VIP :  $28 \text{ m}^2 \times 2 \text{ kamar} = 56 \text{ m}^2$



Luas ruang Klas I :  $22 \text{ m}^2 \times 1 \text{ kamar} = 22 \text{ m}^2$

Luas ruang Kelas II :  $16 \text{ m}^2 \times 6 \text{ kamar} = 96 \text{ m}^2$

$20 \text{ m}^2 \times 2 \text{ kamar} = 40 \text{ m}^2$

Luas ruang Kelas III :  $20 \text{ m}^2 \times 3 \text{ kamar} = 60 \text{ m}^2$

d. Biaya penyusutan peralatan sebesar Rp 4.173.500,00.

e. Biaya listrik dan air sebesar Rp 8.025.054,00

f. Biaya lain-lain

Meliputi biaya pemeliharaan gedung, biaya pemeliharaan peralatan dan biaya pembelian perlengkapan kebersihan Rp 5.906.894,00

4. Menentukan kebijakan subsidi silang

Kebijakan ini diberlakukan oleh pihak Rumah Sakit Cakra Husada Klaten untuk membantu masyarakat kurang mampu yang dirawat di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

Adapun tarif jasa kamar rawat inap yang berlaku di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten tahun 2007 dapat dilihat pada tabel V.1 di bawah ini:

**Tabel V.1 Tarif Jasa Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Cakra Husada Klaten Tahun 2007-2009**

Tipe Kamar	2007	2008	2009
VIP	Rp144.639	Rp159.102	Rp175.013

**B. Perhitungan Biaya Jasa dengan menggunakan ABC System.**

Untuk menyelesaikan masalah bagaimana pembebanan biaya jasa dengan ABC System. Dilakukan langkah sebagai berikut:

**a. Tahap Pertama**

- 1) Menentukan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya dan mengklasifikasikan berdasarkan level atau kelompok. Untuk melaksanakan langkah ini sebelumnya harus diketahui dulu aktivitas yang ada. Seluruh aktivitasnya disusun dalam daftar aktifitas.

Pada tabel dibawah ini akan disajikan daftar aktivitas-aktivitas yang ada pada Rumah Sakit Cakra Husada Klaten:

**Tabel V.2**  
**Daftar Aktivitas**

No	Aktivitas
1	Penyediaan ruangan/kamar
2	Penyediaan fasilitas kamar
3	Penyediaan listrik dan air
4	Pemeliharaan kamar
5	Pelayanan kebersihan kamar
6	Pelayanan kesehatan pasien
7	Penyediaan makan dan minum pasien
8	Pelayanan keamanan
9	Penyediaan telepon
10	Pengurusan biaya/administrasi

Setelah daftar aktivitas disusun, selanjutnya adalah mengelompokan aktivitas-aktivitas tersebut dalam level. Aktivitas dapat digolongkan dalam empat kategori yaitu : aktivitas tingkat unit, aktivitas tingkat batch, aktivitas tingkat produk dan aktivitas tingkat fasilitas.

Dalam tabel berikut ini dapat dilihat penggolongan aktivitas dari Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

Tabel V.3

**Klasifikasi Aktivitas**

<b>Aktivitas Tingkat Unit</b>
-Penyediaan makan dan minum pasien
-Pelayanan kesehatan pasien
-Pengurusan biaya/administrasi
-Pelayanan kebersihan kamar
-Pelayanan keamanan
<b>Aktivitas Tingkat Fasilitas</b>
-Penyediaan ruangan/kamar
-Penyediaan fasilitas kamar
-Penyediaan telepon
-Pelayanan pemeliharaan kamar
-Penyediaan listrik dan air

**Tabel V.4**  
**Rincian Biaya Per Aktivitas**

No	Aktivitas	Activity Driver	Tahun		
			2007	2008	2009
1	Penyediaan Ruang/kamar	Jumlah kamar <sup>1)</sup>	Rp 6.950.895	Rp 6.950.895	Rp 6.950.895
2	Penyediaan Fasilitas kamar	Hari menginap <sup>2)</sup>	Rp 5.810.750	Rp 7.510.100	Rp 7.145.075
3	Pemeliharaan kamar	Hari menginap <sup>3)</sup>	Rp 8.627.600	Rp 8.801.700	Rp 8.994.500
4	Penyediaan Listrik dan Air	Jam penggunaan	Rp 18.702.210	Rp 20.404.600	Rp 22.377.425
5	Penyediaan Telepon	Jumlah pasien <sup>4)</sup>	Rp 1.960.680	Rp 2.576.400	Rp 2.950.100
6	Pelayanan Kebersihan Kamar	Hari menginap	Rp 986.925	Rp 1.025.950	Rp 1.094.850
7	Pelayanan Keamanan	Jam pelayanan	Rp 11.035.500	Rp 12.656.000	Rp 12.656.000
8	Pelayanan kesehatan pasien	Hari menginap	Rp 5.103.750	Rp 5.024.910	Rp 6.202.485
9	Penyediaan makan dan minum pasien	Jumlah pasien	Rp 14.484.500	Rp 15.117.600	Rp 15.284.500
10	Pengurusan Biaya/administrasi	Jumlah pasien	Rp 25.882.940	Rp 26.041.100	Rp 28.208.300
	Jumlah		Rp 99.545.750	Rp 106.109.255	Rp 111.864.130

Sumber : Data perusahaan.

Keterangan :

- <sup>1)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah kamar.
- <sup>2)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah hari menginap.
- <sup>3)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah hari menginap
- <sup>4)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah pasien.

Tabel V.5

Daftar *Activity Driver*

No	Aktivitas	<i>Activity Driver</i>	Level Aktivitas
1	Penyediaan ruangan/kamar	Jumlah kamar <sup>1)</sup>	Fasilitas
2	Penyediaan fasilitas kamar	Hari menginap <sup>2)</sup>	Fasilitas
3	Pemeliharaan kamar	Hari menginap <sup>3)</sup>	Fasilitas
4	Penyediaan listrik dan air	Jam penggunaan	Fasilitas
5	Penyediaan telepon	Jumlah pasien <sup>4)</sup>	Fasilitas
6	Pelayanan kebersihan kamar	Hari menginap	Unit
7	Pelayanan kesehatan pasien	Hari menginap	Unit
8	Penyediaan makan dan minum pasien	Jumlah pasien	Unit
9	Pelayanan keamanan	Jam pelayanan	Unit
10	Pengurusan biaya/administrasi	Jumlah pasien	Unit

3) Menentukan pemakaian aktivitas

**Tabel V.6**  
**Pemakaian Aktivitas tahun 2007**

No.	Aktivitas	Activity driver	Total Aktivitas Dalam Rumah Sakit	Pemakaian Aktivitas				Level aktivitas
				Kelas III	Kelas II	Kelas I	VIP	
1	Penyediaan ruangan/kamar	Jumlah kamar <sup>1)</sup>	46	20	12	10	4	Fasilitas
2	Penyediaan fasilitas kamar	Hari menginap <sup>2)</sup>	1614	662	642	202	108	Fasilitas
3	Pemeliharaan kamar	Hari menginap <sup>3)</sup>	1614	662	642	202	108	Fasilitas
4	Penyediaan listrik dan air	Jam penggunaan	8760	2190	2190	2190	2190	Fasilitas
5	Penyediaan telephone	Jumlah pasien	5498	1202	2108	1558	630	Fasilitas
6	Pelayanan kebersihan kamar	Hari menginap	1614	662	642	202	108	Unit
7	Pelayanan keamanan	Jam pelayanan	8760	2190	2190	2190	2190	Unit
8	Pelayanan kesehatan pasien	Hari menginap	1614	662	642	202	108	Unit
9	Penyediaan makan dan minum pasien	Jumlah pasien	5498	1202	2108	1558	630	Unit
10	Pengurusan biaya/administrasi	Jumlah pasien	5498	1202	2108	1558	630	Unit

Sumber : Dataperusahaan.

Keterangan :

- 1) : Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah kamar.
- 2) : Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah hari menginap.
- 3) : Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah hari menginap
- 4) : Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah pasien

**Tabel V.7**  
**Pemakaian Aktivitas tahun 2008**

No	Aktivitas	Activity driver	Total Aktivitas dalam Rumah Sakit	Pemakaian Aktivitas				Level aktivitas
				Kelas III	Kelas II	Kelas I	VIP	
1	Penyediaan ruangan/kamar	Jumlah kamar <sup>1)</sup>	46	20	12	10	4	Fasilitas
2	Penyediaan fasilitas kamar	Hari menginap <sup>2)</sup>	1588	628	651	210	99	Fasilitas
3	Pemeliharaan kamar	Hari menginap <sup>3)</sup>	1588	628	651	210	99	Fasilitas
4	Penyediaan listrik dan air	Jam penggunaan	8760	2190	2190	2190	2190	Fasilitas
5	Penyediaan telephone	Jumlah pasien <sup>4)</sup>	5514	1322	2012	1654	526	Fasilitas
6	Pelayanan kebersihan kamar	Hari menginap	1588	628	651	210	99	Unit
7	Pelayanan keamanan	Jam pelayanan	8760	2190	2190	2190	2109	Unit
8	Pelayanan kesehatan pasien	Hari menginap	1588	628	651	210	99	Unit
9	Penyediaan makan dan minum pasien	Jumlah pasien	5514	1322	2012	1654	526	Unit
10	Pengurusan biaya	Jumlah pasien	5514	1322	2012	1654	526	Unit

Sumber : Data perusahaan.

Keterangan :

- <sup>1)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah kamar.
- <sup>2)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah hari menginap.
- <sup>3)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah hari menginap
- <sup>4)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah pasien.

**Tabel V.8**  
**Pemakaian Aktivitas tahun 2009**

No	Aktivitas	Activity driver	Total Aktivitas dalam perusahaan	Pemakaian Aktivitas				Level aktivitas
				Kelas III	Kelas II	Kelas I	VIP	
1	Penyediaan ruangan/kamar	Jumlah kamar <sup>1)</sup>	46	20	12	10	4	Fasilitas
2	Penyediaan fasilitas kamar	Hari menginap <sup>2)</sup>	1684	677	688	221	98	Fasilitas
3	Pemeliharaan kamar	Hari menginap <sup>3)</sup>	1684	677	688	221	98	Fasilitas
4	Penyediaan listrik dan air	Jam penggunaan	8760	2190	2190	2190	2190	Fasilitas
5	Penyediaan telephone	Jumlah pasien <sup>4)</sup>	5336	1412	2312	1208	404	Fasilitas
6	Pelayanan kebersihan kamar	Hari menginap	1684	677	688	221	98	Unit
7	Pelayanan keamanan	Jam pelayanan	8760	2190	2190	2190	2190	Unit
8	Pelayanan kesehatan pasien	Hari menginap	1684	677	688	221	98	Unit
9	Penyediaan makan dan minum pasien	Jumlah pasien	5336	1412	2312	1208	404	Unit
10	Pengurusan biaya	Jumlah pasien	5336	1412	2312	1208	404	Unit

Sumber : Data perusahaan.

Keterangan :

- <sup>1)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah kamar.  
<sup>2)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah hari menginap.  
<sup>3)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah hari menginap  
<sup>4)</sup>: Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah pasien



Jam penggunaan listrik dan air serta Jam pelayanan keamanan untuk semua tipe kamar satu hari selama 24 jam dan selama satu tahun adalah 356 hari. Jadi jumlah Penggunaan listrik dan air selama satu tahun adalah:

$$24 \text{ jam} \times 365 \text{ hari} = 8760 \text{ jam}$$

Jumlah Pelayanan keamanan selama satu tahun adalah:

$$24 \text{ jam} \times 365 \text{ hari} = 8760 \text{ jam}$$

Berdasarkan tabel penggunaan aktivitas tersebut, maka terdapat beberapa aktivitas yang memiliki rasio konsumsi dan level aktivitas yang sama sehingga dapat dikelompokkan dalam aktivitas homogen.

- 4) Biaya dari aktivitas yang sudah dikelompokkan tersebut dijumlahkan untuk menentukan kelompok-kelompok biaya homogen

Setelah pengelompokan aktivitas dilakukan maka selanjutnya biaya dari aktivitas yang sudah dikelompokkan tersebut dijumlah.

- 5) Menghitung tarif biaya per aktivitas untuk setiap kelompok biaya homogen.

Setelah menentukan *cost pool* langkah berikutnya adalah penghitungan tarif biaya per aktivitas untuk setiap kelompok biaya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel V. 9

Tarif per Pool

Keterangan	Biaya		
	2007	2001	2008
<b>Pool I</b>			
Penyediaan ruangan/kamar	Rp6.950.895	Rp6.950.895	Rp6.950.895
Activity Driver : Jumlah kamar	46	46	46
<b>Tarif Per Pool</b>	<b>Rp151.106,41</b>	<b>Rp151.106,41</b>	<b>Rp151.106,41</b>
<b>Pool II</b>			
Penyediaan fasilitas kamar	Rp5.810.750	Rp7.510.100	Rp7.145.075
Pemeliharaan kamar	Rp8.627.600	Rp8.810.700	Rp8.994.500
Total	Rp14.438.350	Rp16.311.800	Rp16.139.575
Activity Driver : Hari menginap	161	1588	1684
<b>Tarif Per Pool</b>	<b>Rp8.945,69</b>	<b>Rp10.271,91</b>	<b>Rp9.584,07</b>
<b>Pool III</b>			
Penyediaan listrik dan air	Rp18.702.210	Rp20.404.600	Rp22,377.425
Activity Driver : Jam penggunaan	876	8760	8760
<b>Tarif Per Pool</b>	<b>Rp2.134,96</b>	<b>Rp2.329,29</b>	<b>Rp2.554,50</b>
<b>Pool IV</b>			
Penyediaan telepon	Rp1.960.680	Rp2.576.400	Rp2.950.100
Activity Driver :Jumlah pasien	549	5514	5336
<b>Tarif Per Pool</b>	<b>Rp356,62</b>	<b>Rp467,25</b>	<b>Rp552,87</b>
<b>Pool V</b>			
Pelayanan kebersihan kamar	Rp986.925	Rp1.025.950	Rp1.094.850
Penyediaan perlengkapan kamar mandi	Rp5.103.750	Rp5.024.910	Rp6.202.485
Total	Rp6.090.675	Rp6.050.860	Rp7.297.335
Activity Driver : Hari menginap	161	1588	1684
<b>Tarif Per Pool</b>	<b>Rp3.773,65</b>	<b>Rp3.810,37</b>	<b>Rp4.333,33</b>
<b>Pool VI</b>			
Penyediaan makan & minum pasien	Rp14.484.500	Rp15.117.600	Rp15.284.500
Pengurusan biaya/administrasi	Rp25.882.940	Rp26.041.100	Rp28.208.300
Total	Rp40.367.440	Rp41.158.700	Rp43.492.800
Activity Driver :Jumlah pasien	549	5514	5336
<b>Tarif Per Pool</b>	<b>Rp7.342,20</b>	<b>Rp7.464,40</b>	<b>Rp8.150,82</b>
<b>Pool VII</b>			
Pelayanan keamanan	Rp11.035.500	Rp12.656.000	Rp12.656.000
Activity Driver : Jam pelayanan	8760	8760	8760
<b>Tarif Per Pool</b>	<b>Rp1.259,76</b>	<b>Rp1.444,75</b>	<b>Rp1.444,75</b>

Prosedur tahap ke dua yaitu menghitung pembebanan

**Tabel V.10**  
**Pembebanan Biaya Jasa Tahun 2007**

Pool	Tipe Kamar
	VIP
<b>Pool I</b>	
(Rp 151.106,41 x 20)	
(Rp 151.106,41 x 12)	
(Rp 151.106,41 x 10)	
(Rp 151.106,41 x 4)	Rp 604.425,64
<b>Pool II</b>	
(Rp 8.945,67 x 662)	
(Rp 8.945,67 x 642)	
(Rp 8.945,67 x 202)	
(Rp 8.945,67 x 108)	966.132,36
<b>Pool III</b>	
(Rp 2.134,96 x 2190)	
(Rp 2.134,96 x 2190)	
(Rp 2.134,96 x 2190)	
(Rp 2.134,96 x 2190)	4.675.562,40
<b>Pool IV</b>	
(Rp 356,62 x 1202)	
(Rp 356,62 x 2108)	
(Rp 356,62 x 1558)	
(Rp 356,62 x 630)	224.670,60
<b>Pool V</b>	
(Rp 3.773,65 x 662)	
9Rp 3.773,65 x 642)	
(Rp 3.773,65 x 202)	
(Rp 3.773,65 x 108)	407.554,20
<b>Pool VI</b>	
(Rp 7.342,2 x 1202)	
(Rp 7.342,2 x 2108)	
(Rp 7.342,2 x 1558)	
(Rp 7.342,2 x 630)	4.625.586,00
<b>Pool VII</b>	
(Rp 1.259,76 x 2190)	
(Rp 1.259,76 x 2190)	
(Rp 1.259,76 x 2190)	
(Rp 1.259,76 x 2190)	2.758.874,40
<b>TOTAL</b>	Rp 14.262.808,84
<b>JUMLAH HARI PASIEN</b>	108
<b>BIAYA JASA PER HARI</b>	Rp 132.063,04

**Tabel V.11**  
**Pembebanan Biaya Jasa Tahun 2008**

Pool	Tipe Kamar
	VIP
<b>Pool I</b>	
(Rp 151.106,41 x 20)	
(Rp 151.106,41 x 12)	
(Rp 151.106,41 x 10)	
(Rp 151.106,41 x 4)	Rp 604.425,64
<b>Pool II</b>	
(Rp 10.271,91 x 628)	
(Rp 10.271,91 x 651)	
(Rp 10.271,91 x 210)	
(Rp 10.271,91 x 99)	1.016.919,09
<b>Pool III</b>	
(Rp 2.329,29 x 2190)	
(Rp 2.329,29 x 2190)	
(Rp 2.329,29 x 2190)	
(Rp 2.329,28 x 2190)	5.101.145,10
<b>Pool IV</b>	
(Rp 467,25 x 1322)	
(Rp 467,25 x 2012)	
(Rp 467,25 x 1654)	
(Rp 467,25 x 526)	245.773,50
<b>Pool V</b>	
(Rp 3.810,37 x 628)	
(Rp 3.810,37 x 651)	
(Rp 3.810,37 x 210)	
(Rp 3.810,37 x 99)	377.226,63
<b>Pool VI</b>	
(Rp 7.464,4 x 1322)	
(Rp 7.464,4 x 2012)	
(Rp 7.464,4 x 1654)	
(Rp 7.464,4 x 526)	3.926.274,40
<b>Pool VII</b>	
(Rp 1.444,75 x 2190)	
(Rp 1.444,75 x 2190)	
(Rp 1.444,75 x 2190)	
(Rp 1.444,75 x 2190)	3.164.002,50
<b>TOTAL</b>	Rp 14.435.766,86
<b>JUMLAH HARI PASIEN</b>	99
<b>BIAYA JASA PER HARI</b>	Rp 145.815,83

**Tabel V.12**  
**Pembebanan Biaya Jasa Tahun 2009**

Pool	Tipe Kamar
	VIP
<b>Pool I</b>	
(Rp 151.106,41 x 20)	
(Rp 151.106,41 x 12)	
(Rp 151.106,41 x 10)	
(Rp 151.106,41 x 4)	Rp 604.425,64
<b>Pool II</b>	
(Rp 9.584,07 x 677)	
(Rp 9.584,07 x 688)	
(Rp 9.584,07 x 211)	
(Rp 9.584,07 x 98)	939.238,86
<b>Pool III</b>	
(Rp 2.554,5 x 2190)	
(Rp 2.554,5 x 2190)	
(Rp 2.554,5 x 2190)	
(Rp 2.554,5 x 2190)	5.594.355,00
<b>Pool IV</b>	
(Rp 552,87 x 1412)	
(Rp 552,87 x 2312)	
(Rp 552,87 x 1208)	
(Rp 552,87 x 404)	223.359,48
<b>Pool V</b>	
(Rp 9.674,49 x 677)	
(Rp 9.674,49 x 688)	
(Rp 9.674,49 x 211)	
(Rp 9.674,49 x 98)	424.666,34
<b>Pool VI</b>	
(Rp 4.333,33 x 1412)	
(Rp 4.333,33 x 2312)	
(Rp 4.333,33 x 1208)	
(Rp 4.333,33 x 404)	3.292.931,28
<b>Pool VII</b>	
(Rp 1.444,75 x 2190)	
(Rp 1.444,75 x 2190)	
(Rp 1.444,75 x 2190)	
(Rp 1.444,75 x 2190)	3.164.002,50
<b>TOTAL</b>	Rp 14.242.980,08
<b>JUMLAH HARI PASIEN</b>	98
<b>BIAYA JASA PER HARI</b>	Rp 45.336,53

Tarif kamar per hari tahun 2007 setelah *mark up*

= biaya per hari + (*mark up* x biaya per hari)

= Rp145.815,04 + (5% x Rp132.064,04)

= Rp138.667,24

Tarif kamar per hari tahun 2008 setelah *mark up*

= biaya per hari + (*mark up* x biaya per hari)

= Rp145.815,83 + (5% x Rp145.815,83)

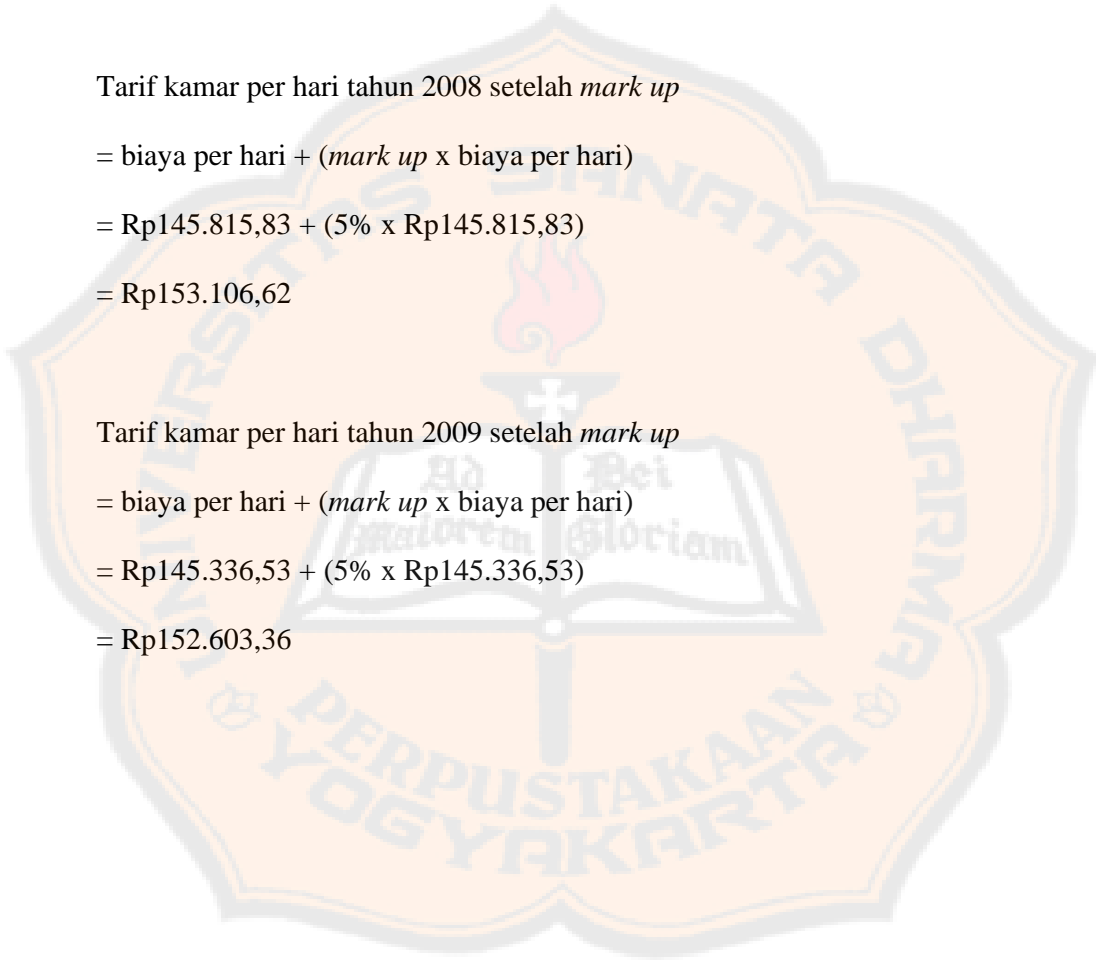
= Rp153.106,62

Tarif kamar per hari tahun 2009 setelah *mark up*

= biaya per hari + (*mark up* x biaya per hari)

= Rp145.336,53 + (5% x Rp145.336,53)

= Rp152.603,36



**C. Perbandingan Besar Tarif Jasa Kamar Rawat Inap**

Perbandingan besar tarif jasa kamar rawat inap yang dihitung menurut Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dengan besar tarif jasa kamar rawat inap yang dihitung menggunakan *ABC System* adalah sebagai berikut:

**Tabel V.13**  
**Tarif Kamar Rawat Inap Menurut Rumah Sakit dan *ABC System* tahun 2007**

Tipe kamar	Menurut RS	Menurut ABC	Selisih	Dalam persen
VIP	Rp144.639	Rp138.667	Rp5.972	4,13%

**Tabel V.14**  
**Tarif Kamar Rawat Inap Menurut Rumah Sakit dan *ABC System* tahun 2008**

Tipe kamar	Menurut RS	Menurut ABC	Selisih	Dalam persen
VIP	Rp159.102	Rp153.106	Rp5.996	3,77%

**Tabel V.15**  
**Tarif Kamar Rawat Inap Menurut Rumah Sakit dan *ABC System* tahun 2009**

Tipe kamar	Menurut RS	Menurut ABC	Selisih	Dalam persen
VIP	Rp175.013	Rp152.603	Rp22.410	12,80%

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase perbedaan tahun 2007} &= (\text{selisih} : \text{tarif menurut RS}) \times 100\% \\
 &= (\text{Rp}5.972 : \text{Rp}144.639) \times 100\% \\
 &= 4,13\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase perbedaan tahun 2008} &= (\text{selisih} : \text{tarif menurut RS}) \times 100\% \\
 &= (\text{Rp}5.996 : \text{Rp}159.102) \times 100\% \\
 &= 3,77\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase perbedaan tahun 2009} &= (\text{selisih} : \text{tarif menurut RS}) \times 100\% \\
 &= (\text{Rp}22.410 : \text{Rp}175.013) \times 100\% \\
 &= 12,80\%
 \end{aligned}$$

#### D. Pembahasan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perbedaan antara tarif kamar rawat inap yang ditentukan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten untuk Kelas VIP pada tahun 2007 lebih besar jika dibandingkan dengan tarif jasa kamar rawat inap yang dihitung dengan *ABC System* dengan prosentase sebesar 4,13 % atau senilai Rp5.972,00. Tarif kamar rawat inap yang ditentukan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten untuk Kelas VIP pada tahun 2008 lebih besar jika dibandingkan dengan tarif jasa kamar rawat inap yang dihitung dengan *ABC System* dengan prosentase sebesar 3,77 % atau senilai Rp5.996,00. Tarif kamar rawat inap yang ditentukan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten untuk Kelas VIP pada tahun 2009 lebih besar jika dibandingkan dengan tarif jasa kamar rawat inap yang dihitung dengan *ABC System* dengan prosentase sebesar 12,80 % atau senilai Rp22.410,00.

Tarif kamar rawat inap yang ditentukan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten untuk kelas VIP lebih besar dibandingkan dengan tarif kamar rawat inap yang dihitung menggunakan *ABC System*, hal ini dikarenakan tarif kamar rawat inap yang ditentukan oleh Rumah Sakit Cakra Husada Klaten untuk kelas I, kelas II, dan kelas III mendapatkan subsidi dari kamar kelas VIP. Kebijakan ini diberlakukan oleh pihak Rumah Sakit Cakra Husada Klaten untuk membantu masyarakat kurang mampu yang dirawat di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara tarif jasa kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dengan tarif jasa kamar rawat inap apabila dihitung menggunakan *ABC System*.

#### B. Keterbatasan Penelitian

1. Data biaya yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit Cakra Husada Klaten kepada peneliti hanya data biaya dari aktivitas yang secara umum diperhitungkan dalam penentuan tarif jasa kamar rawat inap sehingga dalam penghitungan tarif jasa kamar rawat inap menggunakan *ABC System* peneliti hanya memasukkan data biaya dari aktivitas yang secara umum diperhitungkan dalam penentuan tarif jasa kamar rawat inap.
2. Data tarif jasa kamar rawat inap yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit Cakra Husada Klaten adalah tarif yang berlaku tahun 2007 sampai tahun 2009 dengan asumsi terdapat subsidi silang tanpa penjelasan proses penghitungannya.
3. Data penghitungan tarif kamar rawat inap Rumah Sakit Cakra Husada Klaten tidak diberikan kepada peneliti sehingga peneliti hanya membandingkan tarif yang berlaku tahun 2007

### C. Saran

#### 1. Bagi pihak Rumah Sakit Cakra Husada Klaten

Penulis menyarankan Rumah Sakit Cakra Husada Klaten mempertimbangkan penghitungan tarif kamar rawat inap dengan menggunakan *ABC System* dalam pembebanan biaya di Rumah Sakit. *ABC System* menghasilkan biaya produk secara lebih akurat karena menelusuri biaya ke aktivitas dan menggunakan *cost driver* berdasar unit dan non-unit.

#### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data biaya aktivitas yang lebih rinci sehingga diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. (1997). *Management Accounting* (Penerjemah: Ancella A. Hermawan). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. (1994). *Management Accounting. Third Edition*, Cincinnati, Ohio: South Western Publishing Co
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan. Badan Kesehatan Dep Kes Nomor 195/Menkes/per/II/1988
- Marini, Bernadeta Atik. 2005. Analisis Penentuan Harga Pokok Jasa Kamar Hotel Dengan Metode Activity Based Costing System. *Skripsi*: Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Mulyadi (2003). *Activity Based Cost System*, Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Philip, Kotler (2001). *Principles of Marketing*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall International, Inc
- Supriyono, R.A.(1995). *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE
- Supriyono, R.A.(1994). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Yogyakarta: BPFE
- Supriyono, R.A.(1989). *Akuntansi Manajemen: Proses Pengendalian Manajemen III*. Edisi I. Yogyakarta: BPFE
- Swastha, Basu (2002). *Azas-azas Marketing*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Liberty
- Tjiptono, Fandy (1995). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset

# LAMPIRAN



**RINCIAN BIAYA RUMAH SAKIT CAKRA HUSADA KLATEN PER  
AKTIVITAS SELAMA TAHUN 2007**

Sumber: Data Rumah Sakit Cakra Husada Klaten yang diolah

Keterangan	Biaya
-Penyediaan ruangan / kamar Biaya penyusutan gedung Biaya pemeliharaan gedung Total:	Rp 4.200.000,00 Rp 2.276.519,00 Rp 6.476.519,00
-Penyediaan fasilitas kamar Biaya penyusutan peralatan Biaya pemeliharaan peralatan Total:	Rp 4.173.500,00 Rp 3.303.775,00 Rp 7.477.275,00
-Pelayanan kebersihan kamar Biaya gaji <i>cleaning service</i> Biaya pembelian perlengkapan kebersihan Biaya retribusi sampah Total:	Rp 8.024.800,00 Rp 326.600,00 Rp 450.600,00 Rp 8.802.000,00
-Pelayanan pemeliharaan kamar Biaya gaji pegawai	Rp 9.180.000,00
-Penyediaan listrik dan air Biaya listrik dan air	Rp 8.025.054,00
-Penyediaan makan dan minum pasien Biaya makan dan minum pasien	Rp 73.977.500,00
-Pelayanan kesehatan pasien Biaya gaji perawat	Rp 31.628.500,00
-Pelayanan keamanan Biaya gaji satpam	Rp 5.746.350,00

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Gambaran Umum Perusahaan

#### 1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit

- a. Kapan rumah sakit didirikan?
- b. Dimana lokasi rumah sakit?
- c. Siapa pemimpin rumah sakit dari awal sampai sekarang?

#### 2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

- a. Apa visi rumah sakit?
- b. Apa misi rumah sakit?
- c. Apa tujuan rumah sakit?
- d. Apa motto rumah sakit?

#### 3. Struktur Organisasi Perusahaan

- a. Bagaimana struktur organisasi rumah sakit?
- b. Siapa yang bertanggungjawab pada setiap bagian dalam organisasi tersebut?

#### 4. Sarana Pelayanan Kesehatan yang Tersedia di Rumah Sakit

- a. Apa saja sarana pelayanan kesehatan yang tersedia?
- b. Ada berapa ruang rawat inap di rumah sakit?
- c. Berapa jumlah tempat tidur yang ada di rumah sakit?
- d. Apa saja penunjang medis yang dimiliki rumah sakit?
- e. Apakah ada sarana lain di rumah sakit?
- f. Apa kegiatan-kegiatan rumah sakit?

B. Lain-Lain

1. Ada berapa klas kamar rawat inap di rumah sakit?
2. Berapa luas kamar masing-masing klasnya?
3. Fasilitas apa saja yang ada di tiap kamar?
4. Berapa besarnya biaya tiap-tiap kelas menurut rumah sakit?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan tarif kamar rawat inap di rumah sakit?
6. Apa saja aktivitas-aktivitas yang ada di rumah sakit yang berhubungan dengan rawat inap?
7. Berapa biaya tiap-tiap aktivitas tersebut selama tahun 2007?
8. Berapa jumlah pasien rawat inap selama tahun 2007?
9. Berapa hari pasien rawat inap selama tahun 2007?
10. Berapa mark up yang ditentukan oleh rumah sakit?



## RS. CAKRA HUSADA

Jl. Merbabu No. 7 Klaten Telp. (0272) 321123, 322386, 322394

Fax. (0272) 329029, E-mail : rs\_cakrahusada@yahoo.com

*Melayani lebih cepat dan lebih baik*

No : 592/Dir.RSCH/XII/2009  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Didik yunianto,AMK  
Jabatan : Personalia RS Cakra Husada Klaten

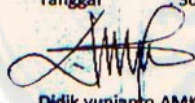
Menerangkan bahwa :

Nama : Firsty Novi Andriasari  
NIM : 052114033  
Instansi : Mahasiswa Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Kami menerangkan, bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian "Analisis Tarif Kamar Rawat Inap Dengan Metode Activity Based Costing System" dari tanggal 20 November sampai dengan 18 Desember 2009.

Demikian surat keterangan kami, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Klaten  
Tanggal : 30 Desember 2009

  
Didik yunianto,AMK  
Personalia

Rawat Inap  
Poli Umum 24 Jam  
Poli dr. Spesialis

Instalasi Gawat Darurat 24 Jam  
Instalasi Farmasi / Apotik 24 Jam  
Poli Gigi

Laboratorium Klinik  
Radiologi / Rongent  
Poli Akupunctur  
Poli Phisioterapi

USG  
EKG  
Optik

Unit Bedah  
Unit Ambulans  
Konsultasi Gizi